

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah-masalah yang terjadi pada PT Indokonverta Indah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan) mengenai:

1. Pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Indokonverta Indah.
2. Pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT Indokonverta Indah.
3. Pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap produktivitas kerja pada PT Indokonverta Indah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

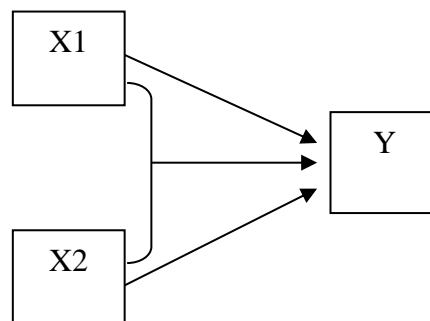
Penelitian ini dilaksanakan di PT Indokonverta Indah yang beralamat di Jalan Pancasila 1 Desa Cidadas, Bogor. Alasan PT Indokonverta Indah dijadikan objek penelitian karena berdasarkan pengamatan, produktivitas kerja PT Indokonverta Indah dipengaruhi oleh pelatihan dan kompensasi.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan November sampai dengan bulan Desember 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelasional. “Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah, dengan melakukan perlakuan tertentu dalam pengumpulan datanya.”¹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) pelatihan dan (variabel X_2) kompensasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah produktivitas kerja sebagai variabel yang dipengaruhi. Berikut ini merupakan konstelasi hubungan antara variabel:



Keterangan:

X_1 : Pelatihan
 X_2 : Kompensasi
 Y : Produktivitas kerja
 \rightarrow : Arah pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana pelatihan dan kompensasi sebagai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.6

variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan produktivitas kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya atau ciri-cirinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Indokonverta Indah yang berjumlah 150 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada bagian produksi yang berjumlah 64 karyawan. Dengan menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang. Sampel merupakan sebagian dari unit yang ada dalam populasi. Sampel berguna untuk memperkecil biaya dan waktu dari seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Maka sampel dari penelitian ini adalah sebagian karyawan pada bagian produksi PT Indokonverta Indah yang berjumlah 55 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana atau *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi terjangkau dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau tersebut. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu pelatihan (variabel X_1) dan kompensasi (variabel X_2) serta produktivitas kerja (variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja merupakan kemampuan menghasilkan *output* berupa barang/jasa dari berbagai sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mengukur kualitas dan kuantitas pekerjaan yang telah dikerjakan dengan memperhatikan efektivitas dan efesiensinya.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja adalah hasil kerja dengan membandingkan antara *output* dengan *input* (tenaga kerja dan waktu) untuk mencapai target perusahaan. Dalam penelitian ini, data produktivitas kerja merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan hasil produksi karyawan PT Indokonverta Indah pada bulan Desember 2017.

2. Pelatihan

a. Definisi Konseptual

Pelatihan merupakan kegiatan yang secara sistematis dilakukan perusahaan untuk meningkatkan dan memperbaiki performansi

pekerjaan karyawan yang pada akhirnya akan menambah pengetahuan, keterampilan, dan merubah perilaku karyawan.

b. Definisi Operasional

Pelatihan merupakan kegiatan yang secara sistematis dilakukan perusahaan untuk meningkatkan dan memperbaiki performansi pekerjaan karyawan. Data pelatihan yang diteliti berupa data sekunder dari laporan hasil pelatihan PT Indokonverta Indah pada bulan November 2017. Hasil Pelatihan dapat dilihat dari pengetahuan dan tingkah laku karyawan.

3. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah pemberian balas jasa oleh sebuah organisasi secara adil dan layak sesuai dengan tenaga dan pikiran yang sudah dikeluarkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa. Data kompensasi merupakan data sekunder yang didapat melalui list gaji karyawan PT Indokonverta Indah yang didalamnya terdapat gaji pokok, biaya transportasi dan makan, tunjangan kesehatan, dan asuransi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak.”² Uji Kolmogrov-Smirnov dan *Normal Probability Plot* dapat mendeteksi distribusi data normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

² Duwi, Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.36

b. Uji Linearitas

“Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.”³ Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi < 0.05 . Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya regresi tidak linear
- 2) H_a : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima artinya data tidak linear
- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak artinya data linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam “Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.”⁴ Kriteria model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

³ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h.42

⁴ Imam, Ghazali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2009), h. 25

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.”⁵ Dalam uji ini akan terdapat sebuah hasil berbentuk pola tertentu yang dapat mengidentifikasi heteroskedastisitas. Uji *glejser* merupakan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent. Hipotesis awal:

- 1) H_0 : tidak ada heteroskedastisitas
- 2) H_1 : terdapat heteroskedastisitas

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

⁵ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h.67

- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

“Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.”⁶ Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari pelatihan (X_1) dan kompensasi (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\check{Y} = Variabel terikat (produktivitas kerja)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2\dots X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (pelatihan)

X_2 = Variabel bebas (kompensasi)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (pelatihan)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kompensasi)

⁶ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h.78

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0; b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pelatihan dan kompensasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja

2. $H_a; b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pelatihan dan kompensasi secara serentak berpengaruh terhadap produktivitas kerja

3. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis 1:

- 1) $H_0: b_1 = 0$, artinya variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
- 2) $H_a: b_1 \neq 0$, artinya variabel pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, maka pelatihan tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.
- 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Hipotesis 2:

- 1) $H_0: b_2 = 0$, artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
- 2) $H_a: b_2 \neq 0$, artinya variabel kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, maka kompensasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
- 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Uji analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X_1 dan X_2). Apabila $R^2 = 0$, maka dapat dipastikan variabel terikat tidak dapat diterangkan melalui variabel bebas. Variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas apabila nilai $R^2 = 1$. Semakin tinggi hasil R^2 , maka dapat dipastikan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ry_{x_1} : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rx_1rx_2 : Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2